



## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Media massa adalah alat-alat dalam komunikasi yang bisa menyebarkan pesan secara serempak, cepat kepada audience yang luas dan heterogen (Nurudin, 2013:9). Media massa terbagi menjadi dua, yaitu media cetak dan media elektronik. Salah satu contoh dari media massa yaitu radio. Radio menarik bagi siapa saja, karena kepraktisan dan keanekaragaman program siarannya menjadikan radio sebagai salah satu media paling populer dan bersejarah di dunia.

Radio adalah siaran (pengiriman) suara atau bunyi melalui gelombang udara (Priatna 2018:1). Daya pikat untuk menyampaikan suatu pesan sangat penting dalam proses komunikasi, terutama melalui media massa, disebabkan sifatnya yang satu arah (one way traffic communication). Radio mempunyai sifat auditori, maka cara yang paling mudah menyampaikannya yaitu dengan bentuk yang menarik. Radio merupakan sarana yang cepat untuk menyebarkan berbagai berita. Radio masih menjadi salah satu media pilihan walaupun masyarakat memiliki sifat selektif, hal ini terjadi karena memiliki keunggulan yakni relatif murah, akrab, mudah dijangkau. Cara yang tepat agar radio dapat terus bertahan dan digemari pendengarnya dengan menyediakan program yang dibutuhkan (needs), keinginan (want), dan kepentingan (interest) pendengar. Menurut Romli (2017:13), radio secara umum memiliki karakter yang sama dengan media massa lainnya, seperti publisitas (dapat dikonsumsi oleh publik), universalitas (pesannya bersifat umum), dan kontinuitas (berkesinambungan atau terus-menerus), serta aktualitas (berisi informasi terbaru atau laporan terbaru).

Radio awalnya cenderung diremehkan dan perhatian penemuan baru itu hanya sebagai alat transmisi karena radio lebih banyak digunakan oleh militer dan pemerintahan, untuk menyampaikan informasi dan berita (Morissan 2013:2). Penyalahgunaan radio yang dimanfaatkan oleh para penguasa untuk tujuan yang berkaitan dengan ideologis dan politik. Seiring dengan kemunculan berbagai stasiun radio, peran radio sebagai media massa semakin besar dan mulai menunjukkan kekuatannya dalam mempengaruhi masyarakat. Perkembangan penyiaran radio di Indonesia jika dibandingkan dengan Amerika Serikat sebagai tempat lahirnya radio siaran, dan Inggris juga termasuk negara maju dalam bidang ini, maka Indonesia tidak ketinggalan dalam radio siaran.

Radio Republik Indonesia secara resmi didirikan pada tanggal 11 September 1945, oleh para tokoh yang sebelumnya aktif mengoperasikan beberapa stasiun radio Jepang di 6 kota. RRI sendiri ialah sebagai Lembaga Penyiaran Publik yang berfungsi memberikan siaran informasi, Pendidikan, hiburan serta menjaga citra positif bangsa Indonesia di dunia. Seperti UU no 32 tahun 2002 tentang penyiaran, PP 11 tahun 2005 tentang Lembaga Penyiaran Publik, serta PP 12 tahun 2005, RRI dikukuhkan sebagai satu-satunya lembaga penyiaran yang dapat berjangkauan secara nasional dan dapat berkerjasama dengan lembaga penyiaran asing.

Radio Republik Indonesia (RRI) menjadi satu-satunya radio yang menyandang nama negara yang siarannya ditujukan untuk kepentingan bangsa dan negara. Radio Republik Indonesia (RRI) ini tentunya mempunyai program acara, Program 2 salah satunya. Menurut Morissan (2013:230), sebuah program acara merupakan salah satu faktor penting dalam sebuah stasiun penyiaran radio.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Programa 2 ini menyiarkan hiburan dan informasi serta mengedukasi pendengarnya. Programa 2 itu mempunyai segmen kreativitas anak muda. Salah satu program yang disiarkan di Programa 2 yaitu program Numpang Numpang, Program Numpang Numpang salah satu program acara unggulan yang ada di Radio Republik Indonesia. Program Numpang Numpang menyiarkan acara yang berkualitas untuk didengarkan oleh pendengar setianya. Hal itu dapat disimpulkan dari tujuan Program Numpang Numpang sendiri, dengan tujuan yang memberikan kesempatan atau sebagai wadah kepada Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), komunitas atau organisasi yang berisikan generasi muda yang kreatif yang di datangkan untuk berbagi informasi dan memotivasi pendengar dengan prestasi yang telah dilakukan oleh UKM atau komunitas tersebut. Program Numpang Numpang bertemakan *talk show*, yang berarti adanya komunikasi antara penyiar dengan narasumber, selain itu dalam program ini akan mengikut sertakan pendengar melalui telepon atau melalui media sosial *Whatsapp*. Melibatkan pendengar dalam siaran berlangsung menyampaikan pendapat atau argumen dan pertanyaan itu dinamakan *Interactive talk show* (Astuti 2017:57).

### Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, maka perumusan masalah yang akan dibahas untuk tugas akhir ini adalah:

- 1) Bagaimana deskripsi Program Numpang Numpang RRI Pro 2 FM Jakarta?
- 2) Bagaimana proses produksi Program Numpang Numpang di RRI Pro 2 FM Jakarta?
- 3) Apa saja hambatan dan solusi yang dihadapi dalam proses produksi Program Numpang Numpang di RRI Pro 2 FM Jakarta?

### Tujuan

Berdasarkan masalah yang telah dijabarkan, maka tujuan yang ingin diketahui dalam penulisan laporan akhir ini adalah:

- 1) Menjelaskan deskripsi Program Numpang Numpang RRI Pro 2 FM Jakarta.
- 2) Menjelaskan proses produksi Program Numpang Numpang di RRI Pro 2 FM Jakarta.
- 3) Menjelaskan hambatan dan solusi yang dihadapi dalam proses produksi Program Numpang Numpang di RRI Pro 2 FM Jakarta.

### METODE

#### Lokasi dan Waktu

Lokasi pengumpulan data untuk penulisan Laporan Akhir berdasarkan Praktik Kerja Lapangan di Radio Republik Indonesia Jakarta, yang berlokasi di Jl. Medan Merdeka Barat No 4-5, RT.2/RW.3, Gambir, Kecamatan Gambir, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10160. Waktu pelaksanaan selama dua bulan terhitung sejak tanggal 3 Februari 2020 sampai dengan 31 Maret 2020, lima hari dalam seminggu dari Senin sampai Jumat mulai pukul 12.00 - 17.00 WIB.



## Data dan Instrumen

Data yang digunakan dalam penyusunan laporan akhir ini meliputi data primer dan sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari narasumber mengenai proses produksi Program Numpang Numpang di RRI Pro 2 FM Jakarta. Data sekunder diperoleh secara tidak langsung yang berasal dari pihak lain atau sumber yang sudah ada. Penjelasan lebih lengkap mengenai data primer, data sekunder dan instrumen adalah sebagai berikut:

### 1) Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber yang bersangkutan atau dari tangan pertama tanpa perantara. Data yang diperoleh berasal dari pengamatan lapangan, yakni melakukan tanya jawab dan berpartisipasi secara langsung dalam proses produksi program.

### 2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data-data yang diperoleh dari pihak lain atau sumber yang sudah ada, yaitu data dari media online atau *website* yang berkaitan dengan Radio Republik Indonesia, buku-buku referensi, dan karya ilmiah. Data sekunder meliputi gambaran umum perusahaan.

Instrumen yang digunakan berupa daftar pertanyaan-pertanyaan yang penulis ajukan kepada tim produksi program Numpang Numpang di RRI Pro 2 FM Jakarta, selain itu adapun alat-alat yang digunakan selama proses pengumpulan data, yakni peralatan untuk mendukung saat mengerjakan laporan akhir ini, seperti *laptop*, *flashdisk*, *handphone*, kamera, dan alat tulis.

## Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan laporan akhir ini, yaitu:

### 1) Partisipasi Aktif

Partisipasi Aktif merupakan teknik pengumpulan data dengan cara penulis terjun langsung dan ikut terlibat dalam berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh Radio Republik Indonesia Program 2 Jakarta.

### 2) Observasi

Observasi dilakukan penulis dengan cara pengamatan secara langsung terkait kegiatan sekaligus mengikuti dan mengamati kinerja staf Radio Republik Indonesia Program 2 Jakarta.

### 3) Wawancara

Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang lebih banyak dan mendalam. Wawancara dilakukan langsung kepada pembimbing lapangan di Radio Republik Indonesia Program 2 Jakarta maupun melalui telepon genggam bila tidak memungkinkan secara bertatap muka.

### 4) Studi Pustaka

Studi Pustaka dilakukan dengan cara mencari data-data atau teori terkait laporan akhir ini melalui beberapa referensi buku dan website yang berkaitan dengan materi penulisan guna mendukung penyusunan dalam Laporan Akhir ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.